



KR-Chandra AN

MENGHAYATI PANCASILA: Mahasiswa baru Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) mengikuti Masa Ta'aruf di Kampus Jalan Raya Kedungmundu Semarang, Selasa (6/9). Mereka mendapatkan materi Penanaman Nilai-nilai Pancasila dari Kodim 0733/Kota Semarang yang disampaikan Dandim Letkol Inf Honi Havana MMDS. Ratusan mahasiswa baru dibekali buku Butir-butir Pancasila agar menjadi pedoman belajar mereka mengenal, memahami, dan menghayati nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, untuk membentengi generasi muda dari faham-faham yang mengarah pada radikalisme dan intoleransi.

ASN

tapi justru menjadi tantangan baru untuk lebih baik lagi dalam memberikan pelayanan. Karena sebagai ASN hendaknya mereka selalu meningkatkan kecakapan dan kemampuan, serta mampu dan mau mendengarkan aspirasi yang akan membangun akuntabilitas dalam pelayanan.

"Momentum ini sungguh berarti dan membanggakan bagi kami. Karena BKN Award menjadi sebuah upakarti atas upakarya kinerja tata kelola ASN Pemda DIY. Sehingga, patut disyukuri bersama, untuk selanjutnya kita makin secara lebih mendalam. Untuk itu adanya dukungan dan masukan, agar peningkatan kualitas ASN DIY dapat dilaksanakan secara berkelanjutan, dalam bingkai manajemen merit system," paparnya.

Sementara Wakil Kepala BKN Supranawa Yusuf menyampaikan Pemda DIY berhasil meraih tiga kategori BKN Award 2022 yaitu peringkat 2 kategori perencanaan dan kebutuhan dan mutasi kepegawaian berupa pelayanan yang dilakukan Pemda

kepada pegawai, peringkat 1 penilaian kompetensi berupa mapping pegawai dan kompetensinya serta kategori penerapan Norma Standar Prosedur dan Kriteria (NSPK) dari total 66 instansi di Tanah Air. Namun, masih ada ruang-ruang lain yang menjadi tantangan dari BKD DIY untuk memperbaiki unsur-unsur yang lain.

"Capaian atau penghargaan ini bukan hasil akhir, ini hanya stimulus dari kami sebagai pembina manajemen ASN Indonesia supaya instansi-instansi berlomba-lomba menuju ke-baik-an. Kita semuanya mengarah ke hal yang lebih baik. Seperti yang disampaikan *Ngarso Dalem*, justru penghargaan tersebut menjadi tantangan paling tidak mempertahankan supaya bisa seperti sekarang ini dan syukur-syukur lebih baik lagi kedepannya," tuturnya.

Yusuf mengatakan BKN Award ini merupakan penghargaan yang diberikan bagi Instansi Pemerintah yang dinilai telah berhasil melaksanakan penyelenggaraan manaje-

men ASN di lingkupnya masing-masing, mulai dari aspek pengadaan, proses bisnis kepegawaian, manajemen kinerja, penerapan NSPK sampai pemanfaatan layanan digital ASN. Untuk kategori Instansi Pemerintah yang dinilai meliputi Instansi Pusat, yakni Kementerian dan Lembaga Negara/Lembaga Pemerintah Non-Kementerian (LPNK) dan Instansi Daerah yang terdiri dari Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten serta Pemerintah Kota.

"Selain sebagai bentuk apresiasi atas komitmen penyelenggaraan manajemen ASN, pemberian BKN Award bagi pengelola kepegawaian ini diharapkan menjadi pemicu peningkatan kualitas pengelolaan ASN, khususnya dalam mendukung sistem manajemen ASN berbasis sistem merit. Selain itu, pemberian BKN Award tersebut dapat menjadi pemicu peningkatan kualitas pengelolaan ASN, khususnya dalam mendukung sistem manajemen ASN berbasis sistem merit," imbuhnya.

(Ria/Ira)-d

Sambungan hal 1

Kemiskinan

turun 0,60% poin terhadap Maret 2021. Ketika pertumbuhan ekonomi membawa disertai dengan angka kemiskinan turun, sebenarnya menunjukkan pola kinerja peningkatan kesejahteraan seperti yang diharapkan.

Namun demikian, Indonesia masih dihadapkan dengan kemiskinan anak. Tercatat sebanyak 12,64% penduduk usia kurang dari 18 tahun pada 2021 hidup dalam kemiskinan. Angka kemiskinan anak ini melonjak 0,88% poin dibandingkan tahun 2019.

Kemiskinan merupakan alasan mengapa banyak anak-anak di Indonesia hidup tanpa perawatan orangtua. Tak dapat dihindari, tuntutan untuk mencukupi kebutuhan hidup, menyebabkan anak-anak memutuskan terjun di dunia kerja. Menurut ILO dan UNICEF (2021), sebanyak 160 juta anak di dunia menjadi pekerja anak. Di Indonesia sekitar 2,63% anak usia 10-17 tahun menjadi pekerja anak pada 2021. Mereka pun pada akhirnya tak punya kesempatan untuk mengenyam pendidikan yang cukup. Pendapatan saat dewasa akan menjadi rendah. Akibatnya mereka akan tetap miskin hingga beranjak dewasa, bahkan dapat meneruskan kemiskinan ke generasi berikutnya. Efek jangka panjang, pendapatan anak-anak miskin setelah dewasa 87% lebih rendah daripada

mereka yang sejak anak-anak berasal dari keluarga bukan miskin.

Bagaimana jika rumah tangga miskin mengurangi porsi belanja makanan? Tentu saja, ini akan berimbas pada memburuknya kualitas dan gizi makanan yang disantap. Jika ada anak-anak, ibu hamil hidup pada rumah tangga miskin, ancaman gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi kronis (stunting) akan menjadi persoalan berikutnya.

Sejak awal, anak-anak miskin cenderung memiliki skor IQ yang lebih rendah sejak usia 5 tahun dan penurunan prestasi akademik. Dengan demikian, kebutuhan anak-anak dalam kemiskinan harus ditangani langsung dari gerbang awal (Smeru, 2017).

Dengan segala dampak yang ditimbulkan, menghapus kemiskinan anak karena hidup pada rumah tangga miskin merupakan awal untuk pengentasan kemiskinan ekstrem berkelanjutan. Ini dapat dicapai melalui beberapa langkah sebagai berikut:

Pertama adalah sejak ibu hamil hingga melahirkan, bayi yang baru lahir beserta ibunya seyogianya telah tercatat untuk segera diberikan bantuan sosial seperti uang tunai, makanan bergizi, asuransi kesehatan dan lain-lain. Ini untuk memastikan bayi dan sang ibu terjamin kese-

hatan dan kesejahteraan. Kedua adalah menyediakan rumah layak huni bagi rumah tangga miskin. Jangan sampai, kualitas kesehatan penduduk miskin menurun akibat rumah yang ditempati belum layak,

Ketiga adalah program pendidikan dan pelatihan bagi masyarakat dengan orangnya kurang berpendidikan. Hal ini merupakan upaya untuk meningkatkan masa depan anak-anak melalui stabilitas ekonomi. Program tersebut di antaranya keluarga miskin dapat mengakses penitipan anak berkualitas dan terjangkau. Ini diikuti dengan kebijakan menambah pendapatan rumah tangga miskin melalui berbagai program pemberdayaan.

Tetapi, menghapus kemiskinan anak memerlukan dukungan berbagai pihak, kolaborasi institusi dalam menentukan kebijakan program pembangunan peningkatan kesejahteraan rumah tangga miskin. Di antaranya dengan mengawal tumbuh kembang anak-anak menjadi generasi yang sehat, berpendidikan, inovatif sehingga mampu mempercepat pengentasan kemiskinan. Tak lagi meneruskan generasi miskin di masa depan. Kemiskinan ekstrem nol persen berkelanjutan bukan lagi sebuah harapan.

(Penulis adalah Statistisi pada BPS Provinsi DIY)-d

Sambungan hal 1

LUNCURKAN APLIKASI USTADZKITA
Menag: Permudah Umat Mencari Ustaz

JAKARTA (KR) - Menteri Agama, Yaqut Cholil Qoumas meluncurkan aplikasi 'ustadz kita'. Aplikasi ini dikembangkan oleh Ditjen Bimas Islam Kementerian Agama dan sudah bisa diakses melalui playstore.

Rilis aplikasi ustadzkita dilaksanakan dalam rangkaian Halaqah Dai dan Pengukuhan Majelis Dai Kebangsaan di Jakarta, Selasa (7/9). "Aplikasi ustadzkita diharapkan bisa diakses masyarakat umum sehingga masyarakat bisa mencari dai untuk diundang memberikan tausiyah dan pemahaman keagamaan. Aplikasi ustadzkita diharapkan benar-benar memudahkan masyarakat mencari dai atau ustaz," ujar pria yang akrab disapa Gus Men ini, Selasa (6/9).

Hadir, Kepala Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT), Boy Rafli, perwakilan Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia (Lemhannas), dan Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP). Hadir pula, Dirjen Bimas Islam Kemenag, Kamaruddin Amin, para Staf Khusus, Sekretaris Ditjen Bimas Islam, M Fuad Nasar, dan Direktur Penerangan Agama Islam, Syamsul Bahri.

"Pekerjaan penting para dai yang harus benar-benar kita pahami dan laksanakan adalah sebagai penanggungjawab dan penuntun umat. Dai adalah obor bagi jalan terangnya umat," lanjut Gus Men.

Menjadi dai, menurut Menag, bukan hal mudah. Dai bukan hanya orang yang piawai menyampaikan orasi, atau dapat berbicara

dengan baik dan runut, diselingi sedikit humor sehingga objek dakwah terhibur. "Dai adalah orang yang bisa menyampaikan pendapat dan pesan keagamaan sesuai dengan pikiran pendengar, dan ini tidak mudah. Dibutuhkan seni tersendiri untuk melakukan hal ini," tambahna.

Selain sebagai penceramah, lanjut Gus Men, dai juga mengemban peran penting sebagai pembawa kasih sayang di tengah masyarakat.

"Dulu orang mengasihi karena agama. Sekarang ada orang yang menggunakan agama untuk membenci satu sama lain. Tentu ini pekerjaan rumah yang harus ditanggung para dai. Tidak boleh lagi ada kebencian yang terjadi atas nama agama," tegas Gus Men.

Dalam kesempatan sama, Menag Yaqut mengapresiasi dikukuhkannya Majelis Dai Kebangsaan. Gus Men berharap Majelis Dai Kebangsaan dapat menjadi pilar dan ujung tombak dalam memberikan pemahaman keagamaan yang baik terhadap umat. Gus Men juga berharap kehadiran Majelis Dai Kebangsaan mampu mengambil peran untuk mengisi media sosial dengan konten dakwah yang mencerahkan.

"Majelis Dai Kebangsaan diharapkan bisa membentengi umat agar tidak tertipu, terbu-juk, terayu konten dakwah di media sosial yang disampaikan bukan oleh ahlinya. Sebab, jika sesuatu diserahkan bukan pada ahlinya maka tunggulah saat kehancurannya," tambah Gus Men.

(Ati)-d

KONSEP FARMASI HIJAU

Obat Herbal Fokus Peneliti-Industri Dunia

JAKARTA (KR) - Obat herbal sebagai bagian dari konsep farmasi hijau sedang menjadi fokus para peneliti dan industri farmasi di dunia, termasuk negara-negara G20.

"Saat ini semakin banyak negara yang mengakui peran jamu dalam sistem kesehatan nasional mereka. Di China, penggunaan obat herbal sudah mapan untuk tujuan kesehatan," kata Dirjen Farmakes Kemenkes Lucia Rizka Andalusia saat menyampaikan pemaparan dalam agenda T20 Indonesia Summit yang diikuti dari YouTube T20 Indonesia di Jakarta, Selasa (6/9).

Rizka mengungkapkan, di Jepang, 50-70 persen jamu telah diresepkan. Sementara Kantor Regional Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) untuk Amerika melaporkan 71 persen penduduk Chili dan 40 persen penduduk Kolombia menggunakan obat tradisional.

"Bahkan di antara negara maju, obat herbal sangat populer. Penggunaan jamu oleh penduduk di Prancis mencapai 49 persen, Kanada 70 persen, Inggris 40 persen, dan Amerika Serikat 42 persen. Inilah kondisi pasar ekspor jamu ke depan," kata Rizka.

la mengatakan, tantangan yang dihadapi obat herbal saat ini adalah kurangnya dukungan keuangan untuk penelitian tentang tes cepat molekuler dan pengobatan herbal.

Selain itu, kemauan politik dan kapasitas untuk memantau keamanan produk masih kurang memadai untuk pengembangan sistem informasi dan analisis, serta integrasi ke dalam sistem kesehatan.

Rizka mengatakan, Indonesia memiliki sekitar 143 hektare hutan tropis, dengan 28.000 spesies tumbuhan, 32.000 bahan telah dimanfaatkan. "Indonesia dengan 217 juta penduduk tetap menjadi pemain utama baru untuk farmasi hijau dengan produk jamu," katanya.

Kementerian Kesehatan RI telah menjadikan ketahanan sektor farmasi sebagai satu dari enam pilar transformasi sistem kesehatan. Hal itu menjadi dukungan Pemerintah dalam pengembangan dan pemanfaatan jamu di bidang kesehatan.

Kemenkes mendorong pemanfaatan green pharmacy melalui pengembangan penelitian hingga penanganan dan pemanaan bahan baku untuk memastikan standar kualitas dalam produksi.

(Ant/San)-f

Suharso

"Saya beri kesempatan kepada mereka untuk bertabayun kepada saya," harapnya.

Wakil Ketua Umum PPP Arsul Sani menyatakan, pergantian jabatan ketua umum dari Suharso Monoarfa kepada Muhammad Mardiono sebagai pelaksana tugas, untuk menguatkan konsolidasi partai.

"Mukernas merupakan forum permusyawaratan partai tertinggi kedua setelah muktamar," katanya di Kompleks Parlemen, Senin.

Sambungan hal 1

Hal itu disampaikan Arsul menanggapi hasil Musyawarah Kerja Nasional (Mukernas) yang memilih Ketua Majelis Pertimbangan PPP Muhammad Mardiono sebagai pelaksana tugas Ketum PPP.

la menjelaskan, pergantian itu merupakan reorganisasi dan revitalisasi fungsi jabatan kader partai maupun kader partai yang menjabat di eksternal. "Pergantian hanya untuk ketua umum," ujarnya.

(Ant)-f

Suporter

tali persaudaraan antara suporter PSS dan Persis. Karena ini bukan untuk keuntungan siapapun, ini untuk kepentingan dan keselamatan semua orang.

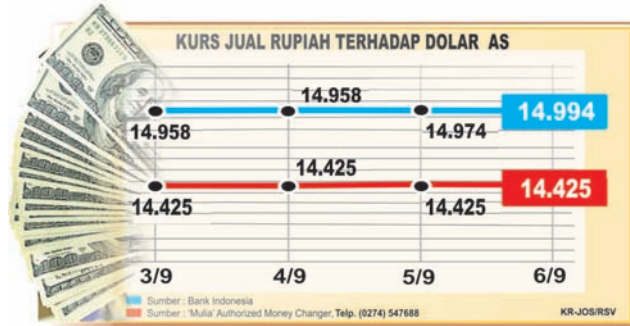
"Saya berharap semoga hal ini dapat diterima oleh seluruh suporter Persis. Kami juga meminta maaf karena belum bisa menerima suporter Persis karena kondisi yang ada saat ini. Semoga kita semua bisa bersua dalam kondisi yang lebih baik dari sekarang," lanjutnya.

Sambungan hal 1

Laga PSS melawan Persis pun dipastikan tanpa gemuruh suporter di stadion, sebab selain suporter Persis dilarang

hadir, suporter PSS baik Slemania maupun Brigata Curva Sud (BCS) menarik diri selama sebulan kedepan.

(Yud)-f



Investasi Jangka Panjang



Alfriadi Dwi Atmoko, SE MSi Ak CA
Dosen Akuntansi Universitas Amikom Yogyakarta

HALO pembaca KR yang inspiratif, kali ini saya akan membahas mengenai investasi jangka Panjang. Investasi jangka panjang merupakan pengorbanan yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Pengorbanan tersebut biasanya dinyatakan dalam satuan uang. Jenis investasi ini memungkinkan untuk investor mempersiapkan finansialnya di masa depan. Berikut beberapa tujuan untuk investor melakukan investasi

jangka panjang, yaitu:

1. Mendapatkan keuntungan jangka panjang. Apabila seorang investor secara konsisten untuk menyisihkan penghasilannya dan dialihkan ke instrument investasi maka investor tersebut akan mendapatkan keuntungan optimal dalam jangka panjang
2. Mendapatkan *passive income*. *Passive income* merupakan penghasilan yang dihasilkan dari

instrument investasi tanpa seseorang tersebut harus bekerja. Seperti misal yang berasal dari deviden, sewa properti, sewa kendaraan dan lain sebagainya

3. Memiliki kepemilikan sebuah usaha. Seorang investor jika ia menginvestasikan ke saham perusahaan maka seorang investor tersebut berkesempatan menjadi pemilik dan pengendali sebuah

usaha dan selanjutnya akan mendapatkan keuntungan berupa deviden dari perusahaan tersebut.

4. Persiapan dana khusus. Persiapan dana khusus ini dengan tujuan mempersiapkan biaya yang mungkin terjadi di masa depan seperti misal biaya pernikahan, biaya Pendidikan, biaya persalinan dan lain sebagainya.

Untuk mewujudkan

tujuan di atas, berikut beberapa alternatif yang bisa dipilih oleh para investor. Pertama calon investor dapat membeli emas atau logam mulia. Aset ini menjadi favorit pilihan bagi masyarakat karena tahun ke tahun nilainya cenderung naik. Dalam jangka panjang, nilai emas ini sudah dipastikan mengalami kenaikan harga. Pilihan kedua dapat berupa investasi saham. Atas investasi saham para investor akan mendapatkan keuntungan berupa kenaikan harga saham dan deviden atas kinerja



perusahaan tersebut. Ketiga adalah aset properti. Aset ini merupakan yang paling harus memiliki modal yang cukup besar namun keuntungan yang dijanjikan juga besar dan terus menerus.

Nah itulah beberapa tujuan dan alternatif bagi calon investor yang bisa digunakan menjadi bahan pertimbangan untuk memilih investasinya. Semoga bermanfaat dan selalu menginspirasi.***